

## Lubang Jepang

Kalau anda berkunjung ke kawasan Taman Panorama Bukittinggi, Sumatera Barat, maka akan dijumpai objek wisata Lubang Jepang. Lubang ini merupakan lorong bawah tanah yang pada masa lampau digunakan sebagai pertahanan bawah tanah serdadu Jepang. Lorong ini terdapat di bagian dasar Ngarai Sianok, sekitar 40 meter di bawah tanah dari permukaan tanah Taman Panorama.

Sejarah menunjukkan bahwa lubang Jepang dibangun dengan cara kerja rodi oleh rakyat sekitar dari tahun 1942-1945 di bawah pengaturan serdadu Jepang. Lorong bawah tanah ini panjangnya 1,47 km, di dalamnya terdapat 21 lorong kecil yang digunakan untuk penyimpanan amunisi, bilik serdadu militer Jepang, ruang rapat, ruang makan romusa, dapur, penjara, ruang sidang, ruang penyiksaan, tempat pengintaian, tempat penyeragaman, dan pintu pelarian.

Anda akan dipandu bila hendak memasuki lubang ini, kemudian menuruni tangga sejauh 64 meter untuk benar-benar sampai di kedalaman 40 meter (132 anak tangga). Sejak ditemukan lubang ini dan dipugar, diameter lorong sekarang berukuran 3-4 meter dan sudah dilengkapi dengan lampu neon di berbagai sudut dan sisi. Namun, dindingnya tetap tidak mengalami perubahan. Dindingnya berupa batu bersekat-sekat yang dulu bertujuan untuk meredam suara (*echo*) agar tidak terdengar keluar. Guratan-guratan pukulan paksa dengan benda agak tajam pun masih terekam di sejumlah dindingnya. Konon, oleh Jepang, para tawanan Indonesia dipaksa menembus bebatuan Ngarai Sianok hanya dengan cangkul dan benda tajam lainnya. (*Upik K Hadi, Januari 2012*).



Lubang Jepang dari pinggir jalan raya



Pintu masuk Lubang Jepang dari Taman Panorama



Tugu tentara Jepang